

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi bagian dari jalan, bangunan pelengkap, dan perlengkapan lain yang digunakan pada lalu lintas, yang berada di atas maupun di bawah permukaan tanah kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU RI No38 Tahun 2004) [1]. Jalan raya merupakan prasarana transportasi penting yang dapat meningkatkan pergerakan dalam proses perkembangan ekonomi dan melahirkan banyaknya industri baru (Falderika 2021) [2].

Transportasi adalah suatu aktivitas yang menjadi tulang punggung utama untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi pada suatu daerah (Salim, 2002) [3]. Transportasi darat merupakan fasilitas transportasi yang paling sering di gunakan oleh sebagian besar masyarakat, transportasi darat mampu memberikan pelayanan dari pintu ke pintu sehingga dapat di pergunakan oleh masyarakat untuk mendukung hampir semua aktifitas seperti pendidikan, bisnis, bekerja, dan lain-lain. (Tjakranegara, 1996) [4].

Di indonesia permasalahan yang terjadi pada jalan adalah masalah kemacetan lalu lintas. Permasalahan kemacetan lalu lintas di akibatkan oleh rendahnya kemampuan penyediaan prasarana jaringan jalan dan tingkat arus kendaraan yang semakin meningkat.

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Timur, seiring berjalannya waktu mengakibatkan tingkat pertambahan jumlah penduduk, pembangunan, dan pertumbuhan arus lalu lintas di beberapa wilayah kota tersebut. Ruas jalan raya Empunala merupakan jalan yang ada di kota Mojokerto, sebelumnya jalan Empunala memiliki tipe 2/2TT, dan memiliki lebar kurang lebih 5 meter. Pada kondisi setelah di bangun ruas jalan Empunala memiliki tipe jalan 4/2T, lebar keseluruhan 17 meter dan mempunyai panjang kurang lebih 2,3 km. Ruas Jalan ini banyak dilewati oleh masyarakat, karena di daerah tersebut merupakan daerah padat penduduk, kawasan perkantoran, pertokoan, dan perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Ruas jalan Empunala juga merupakan jalan penghubung dari ruas jalan by pass menuju pusat kota Mojokerto.

Ruas jalan Empunala kota Mojokerto terdapat banyak pertokoan di sepanjang ruas jalan membuat banyaknya aktifitas kendaraan keluar masuk ke akses jalan. Selain itu banyak terdapat kegiatan masyarakat lain, seperti pulang pergi ke kantor, aktivitas ke sekolah, yang membuat ruas jalan menjadi padat sehingga rawan terjadi penumpukan kendaraan. selain itu pengaruh hambatan samping juga berpengaruh yang bisa menimbulkan kepadatan kendaraan pada suatu ruas jalan, seperti berhentinya kendaraan bermotor pada bahu jalan, dan kendaraan yang parkir pada bahu jalan. Hal-hal seperti ini yang mengganggu kendaraan yang melintas dan dapat menimbulkan penumpukan kendaraan sehingga dapat mengganggu laju kecepatan kendaraan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa volume lalu lintas ruas jalan Empunala kota Mojokerto ?
2. Berapa hambatan samping di ruas jalan Empunala kota Mojokerto ?
3. Berapa tingkat derajat kejenuhan (DJ) ruas jalan Empunala kota Mojokerto ?
4. Berapa tingkat kinerja lalu lintas ruas jalan Empunala kota Mojokerto 5 tahun yang akan datang ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas ruas jalan Empunala kota Mojokerto
2. Untuk mengetahui hambatan samping di ruas jalan Empunala kota Mojokerto
3. Untuk mengetahui derajat kejenuhan (DJ) ruas jalan Empunala Kota Mojokerto
4. Untuk mengetahui tingkat lalu lintas pada ruas jalan Empunala kota Mojokerto 5 tahun yang akan datang

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan menjadi jelas batasannya. Adapun yang menjadi batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di lakukan di ruas jalan Empunala kota Mojokerto mulai dari lampu merah by pass Sekar Putih sampai lampu merah Empunala, dan lampu merah Empunala sampai lampu merah Sekar Sari
2. Pengambilan data dilakukan pada hari senin, rabu, minggu pada pukul 06.00-18.00
3. Perhitungan pada penelitian ini berpedoman pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Empunala kota Mojokerto setelah adanya perubahan tipe jalan.
2. Memberi informasi dan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.

Dapat memberikan data dari hasil analisis sesuai dengan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).